

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and
Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SITI ROHMAH MITRA KHASANAH

B100180289

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SITI ROHMAH MITRA KHASANAH

B 100 180 289

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M

NIK. 561

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

OLEH
SITI ROHMAH MITRA KHASANAH
B100180289

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 1 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si

NIDN. 06 160874 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Agustus 2022

Penulis



SITI ROHMAH MITRA KHASANAH

B100180289

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**

Abstrak

Bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur sector food and baverage di Indonesia membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat dengan pesat bahkan pada 3-4 tahun terakhir disaat covid-19 melada Indonesia. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sector food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2021). Yang menjadi populasi dala penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Metode penelitian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial Dewan Komisaris Independen dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh dewan komisaris independe, komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return Of Asset* (ROA).

Kata Kunci : dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan return of asset (ROA)

Abstract

The increasing number of manufacturing companies in the food and beverage sector in Indonesia has made economic growth in Indonesia increase rapidly, even in the last 3-4 years when COVID-19 hit Indonesia. And this study aims to determine and analyze the effect of Good Corporate Governance on the company's financial performance (a case study on a food and beverage sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021). The population in this study is the food and beverage sector manufacturing companies listed on the BEI for the 2018-2021 period as many as 28 companies using a sampling technique, namely purposive sampling so that the sample used is 13 companies. The research method of data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Independent Board of Commissioners partially affects financial performance, the Audit Committee affects financial performance and Managerial Ownership affects financial performance. Limitations in this study only examine the effect of independent commissioners, audit committees and managerial ownership on the company's financial performance as measured by using Return Of Assets (ROA).

Keywords: independent board of commissioners, audit committee, managerial ownership, financial performance and return of assets (ROA)

1. PENDAHULUAN

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman atau kata lain yaitu perusahaan industry pengolahan yang mengolah bahan baku barang setengah jadi atau barang jadi. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat terlihat dari tingginya makanan dan minuman yang dikonsumsi masyarakat, apalagi pada 3-4 tahun terakhir ini. Tidak hanya itu perkembangan yang pesat ini juga dapat dilihat dalam daftar jumlah perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang terus bertambah. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat menguntungkan untuk dimasa sekarang maupun dimasa depan. Dikarenakan peran pentingnya makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Wiendy Indrianti, 2018).

DiIndonesia diperlukan pengawasan dalam sector keuangan perusahaan agar system laporan kinerja keuangan perusahaan diIndonesia sehat fundamental dan berkesinambungan (Melia Agustina T dan Yulius Jogi C, 2015). Tingkat kesehatan dan kinerja keuangan sebuah perusahaan sendiri biasanya diukur dengan besarnya pengaruh positif Good Corporate Governance. Corporate Governance merupakan elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi dan kualitas kinerja keuangan yang meliputi beberapa hubungan antara lain adalah dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan majerial supaya perusahaan manufaktur tumbuh dan berkembang dengan sehat dan efisien ekonomi (Amru Sukmajatti, Muhamad Sudrajad, 2018).

Terdapat beberapa hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menghubungkan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu salah satunya adalah kepengurusan dalam manajemen perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh Good Corporate Governance yang dimana Good Corporate Governance sendiri merupakan system yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan kepada stake holders. Variable yang terdapat di dalam

Good Corporate Governance yaitu dewan direksi independen, yang dimana kebijakan jangka pendek ataupun jangka panjang akan ditentukan oleh dewan direksi independen. Dalam penelitian yang dilakukan ini diukur menggunakan jumlah dewan direksi independen, yang dimana semakin sedikit jumlah dewan direksi independen dapat menciptakan komunikasi yang semakin baik diantara para direktur, koordinasi yang semakin efektif dalam menyelesaikan suatu masalah perusahaan (Capry D, 2017). Aminar Sutar D (2017) mengatakan dewan direksi independen yang diukur dengan menggunakan jumlah dewan direksi independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis kedua diduga bahwa jumlah dewan direksi independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut

Komite audit yaitu suatu komite independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bekerja secara profesional (Musdalifa Yulianita, 2018). Dengan adanya komite audit pada perusahaan dapat membantu mengawasi proses akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat mengurangi perilaku manajer dalam kecurangan yang mungkin bias dilakukan (Elvina Agustin, 2019). Komite audit dalam penelitian yang dilakukan ini dapat diukur dengan menggunakan jumlah komite audit. Maria Fransiska W (2015) mengatakan bahwa komite audit yang diukur dengan menggunakan jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan manajerial didefinisikan peneliti sebagai pemegang saham yang aktif dari manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan atau dapat didefinisikan lain yaitu sebagai pemegang saham, pejabat perseroan atau direksi yang mempunyai kepemilikan proporsi secara signifikan dalam saham signifikan (Claudia Aprilinda, 2017). Semakin besar kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan kinerja perusahaan (Robinhot Gultom, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Cristina Verawaty S,2019). Kemudian beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, menurut penelitian yang dilakukan oleh Vivie Nurhidayah (2020) menyatakan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Henli Yoel Honi (2020) menyatakan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta adanya research gap dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan pengaruh dari variable yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Jenis pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2018-2021 yang diperoleh dari BEI UMS dan website www.idx.co.id. Metode analisa data penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Statistik

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	28	.33	.50	.3631	.05877
X2	28	.69	1.39	1.0871	.16689
X3	28	.00	.03	.0129	.01287
Y	28	-.09	.19	.0648	.07321
Valid N (listwise)	28				

- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Dewan Komisaris Independen (X1) memiliki nilai minimum 0,33 dan nilai maksimum 0,50. Nilai *standard deviation* sebesar 0,05877 dan nilai *mean* 0,3631.
- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Komite Audit (X2) memiliki nilai minimum 0,69 dan nilai maksimum 1,39. Nilai *standard deviation* sebesar 0,16689 dan nilai *mean* 1,0871.
- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Kepemilikan Manajerial (X3) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,03. Nilai *standard deviation* sebesar 0,01287 dan nilai *mean* 0,0129.
- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum -0,09 dan nilai maksimum 0,19. Nilai *standard deviation* sebesar 0,07321 dan nilai *mean* 0,0648.

3.2 Uji Asumsi klasik

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05872427
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.083
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai *Asymp sig(2-tailed)* sebesar 0,200. Dikarekan nilai *Asymp sig(2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikannya $\alpha = 5\%$ atau ($0,200 > 0,05$). Maka hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Dewan Komisaris Independen	0,057	Homoskedastisitas
Komite Audit	0,458	Homoskedastisitas
Kepemilikan Manajerial	0,405	Homoskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji heterokedastisitas dengan uji glesjer seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai $> 0,05$ yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Dewan Komisaris Independen	0,953	1,050	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komite Audit	0,968	1,033	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial	0,929	1,076	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai *VIF* dari semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Mod el	Durbin- Watson
1	1.262

Dari data di atas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,262. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara nilai -2 dan 2 sesuai dengan kriteria yakni $-2 < 1,262 < 2$. Maka dari hasil tersebut berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	0,203	0,107
Dean Komisaris Independen	0,636	0,209
Komite Audit	0,394	0,173
Kepemilikan Manajerial	0,794	0,966

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,203 + 0,636X_1 + 0,394X_2 + 0,794X_3 + e \quad (1)$$

- Nilai konstanta sebesar 0,203 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,203
- Jika X₁ naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,636
- Jika X₂ naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,394
- Jika X₃ naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,794

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square
1	.797 ^a	.657

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari Koefisien Determinan (R Square) sebesar 0,657 atau 65,7% sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan bahwa variasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar 65,7% dan sisanya sebesar 34,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

3.5 Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	4.432	.013 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, perhitungan yang diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 4,432 dan angka tersebut menunjukkan bahwa f hitung lebih besar dari F tabel yaitu $4,432 > 3,009$ serta dengan nilai *significant* (sig.) 0,013 yang berarti $0,013 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

3.6 Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.907	.069
	X1	3.043	.006
	X2	2.493	.028
	X3	.824	.418

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 3,043 yang artinya $3,043 > 2,048$ dan nilai signifikansi $0,006 > 0,05$. Jadi secara parsial Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan adanya proporsi dewan komisaris independen maka komisaris independen akan memberikan sanksi yang tegas terhadap pekerja yang mengalami penurunan kinerja. Dalam menjamin terciptanya tata kelola yang baik maka komisaris independen diharuskan mempunyai kredibilitas, profesional, integritas yang baik. Komisaris independen memikul tanggung jawab untuk mendorong

secara proaktif agar komisaris dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengawas dan penasihat direksi dapat memastikan perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, memastikan perusahaan mematuhi hukum perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan di perusahaan, sehingga perusahaan memiliki corporate governance yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuli Chomsatun Samrotun, 2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winda Esra Annisa, 2019) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.7.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t di atas didapat nilai t hitung adalah 2,493 yang artinya $2,493 > 2,048$ dan nilai signifikansi $0,028 > 0,05$. Jadi secara parsial Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang tugasnya adalah membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas laporan keuangan serta implementasi dari good corporate governance. Keberadaan komite audit akan memastikan bahwa perusahaan akan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas. Dengan demikian maka semakin banyak jumlah komite audit akan mempengaruhi kinerja internal perusahaan sehingga akan membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pande Made Yani Indah Sari, 2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Inka Novitasari, 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.7.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 0,824 yang artinya $0,824 < 2,048$ dan nilai signifikansi $0,418 > 0,05$. Jadi secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena di Indonesia belum banyak pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan informasi mengenai kepemilikan manajemen dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini diduga karena kondisi di Indonesia, dimana proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan masih sangat rendah, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Okta Setiawan, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka Pujatiningrum, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan semakin besar proporsi dewan komisaris independen fungsi pengawasan perusahaan akan terlaksana dengan baik sehingga kinerja keuangan perusahaan juga meningkat.
- b. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi proporsi anggota komisi audit, maka pengawasan yang dilakukan akan semakin baik dan dapat meminimalisir upaya manajemen

untuk memanipulasi data-data keuangan dan prosedur akuntansi, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

- c. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel yang diteliti dengan menambah sektor selain *food and beverage*. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat digeneralisirkan untuk seluruh perusahaan barang kosumsi yang terdapat di Indonesia.
- b. Indikator penelitian ini dapat ditambahkan dengan indikator GCG yang lainnya seperti aktivitas dewan komisaris, dewan direksi dan kepemilikan institusional. Sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selain indikator yang telah diteliti.
- c. Lalu menambahkan ukuran kinerja keuangan yang lainnya seperti ROE, NPM dan EPS
- d. Untuk periode pengamatan dapat dilakukan dengan menambah lagi periode menjadi 5 tahun sehingga dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang.
- e. Perusahaan sebaiknya lebih melaksanakan dan melakukan penerapan Good Corporate Governance dengan benar, baik dan bersungguh-sungguh sehingga agar tidak menyebabkan kerugian kepada investor dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Amelinda, T. N., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Penerapan Good Coporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonometrika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.

- Arwanda, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2013-2017. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21642>
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26(1), 1–14.
- Fanani, Y., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>
- Fharaswati, M., Hardiyanto, A. T., & Lestari, R. M. E. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, 8(1), 1–15. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1610>
- Groot, K. de. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *World Development*, 1(1), 1–15.
- Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
- Kustiani, S., Mulyatini, N., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 125–140.
- Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 195–205. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014-2016). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan*

Bisnis, 9(1), 49–59. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2596>

- Nabila Putri, R. S. et al D., K. Astie, & Saraswati. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 357–379.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 132–142.
- Pujatiningrum, E., Amanah, F. U., Ferdiansyah, M., Yulita, U. N., Ruwah, N., & Husnul, I. (n.d.). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan PT. Thirta Ika Makmur Perkasa*. 21–31.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Risa, N., & Sati, M. R. P. S. (2021). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Univeritas Islam*, 12(83), 20–37.
- Sejati, E. P., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate Dan Property Di Bei Periode 2014-2016. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 500–512.
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Tamba, J. P., & Adiwibowo, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas ,. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 131–138.
- Wardani, F. P., & Zulkifli, Z. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 176–

193. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.237>

- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7(1), 18–29.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* , 19(2), 152–162. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Yulianita, M., & Raharjo, ikhsan budi. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7, 1–21.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.